

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN  
BIOLOGI SECARA TATAP MUKA PASCA PANDEMI  
COVID-19 DI SMA NEGERI 1 RAO PASAMAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**IRMA JUWITA  
NIM: 17031150/2017**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN  
BIOLOGI SECARA TATAP MUKA PASCA PANDEMI  
COVID-19 DI SMA NEGERI 1 RAO PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**IRMA JUWITA  
NIM: 17031150/2017**

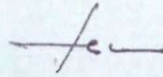
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi Secara  
Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao  
Nama : Irma Juwita  
NIM : 17031150  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2023

Mengetahui  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed  
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Yosi Laila Rahmi, M.Pd  
NIP.198903272022032010

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Irma Juwita  
NIM/TM : 17031150/2017  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN  
BIOLOGI SECARA TATAP MUKA PASCA PANDEMI COVID-19 DI  
SMA NEGERI 1 RAO**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Relsas Yogica, M.Pd

Anggota : Dr. Helendra, MS.

Anggota : Dr. Zulyusri, M.P

Handwritten signatures of the examiners, including the chairperson and two members, positioned to the right of their respective names.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Juwita

NIM/TM : 17031150/ 2017

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

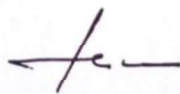
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **"Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi Secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao"** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Agustus 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Biologi

Saya yang menyatakan,



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001



Irma Juwita  
NIM. 17031150

## ABSTRAK

### **Irma Juwita: Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman**

Pasca pandemi Covid-19 pembelajaran biologi yang sebelumnya dilakukan secara *online* kembali dilakukan secara tatap muka sehingga menyebabkan adanya perbedaan persepsi pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Rao Pasaman. Perbedaan persepsi pada peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat ditinjau dari motivasi belajar peserta didik, proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik serta pelaksanaan pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel penelitiannya merupakan seluruh peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Rao Pasaman sebanyak 108 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang sudah divalidasi berjumlah 25 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 dikategorikan baik (74%). Persepsi peserta didik tentang motivasi belajar pada pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 dikategorikan baik (76%). Persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran biologi yang diharapkan dikategorikan baik (73%), serta persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi yang terjadi dikategorikan baik (73%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.

**Kata kunci: Persepsi, Pembelajaran Biologi, Tatap Muka, Pasca Pandemi.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, nasihat, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing, dosen Penasehat Akademik dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai ketua sidang dan dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Dr. Helendra, M.S. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed. sebagai kepala Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.

6. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan serta laboran Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kepala Sekolah, wakil kurikulum, majelis guru dan peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Rao Pasaman yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikas Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Definisi Operasional.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22

F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Prosedur Penelitian.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	28
BAB V. PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik.....	20
Tabel 2. Jawaban Angket.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	25
Tabel 4. Skor Jawaban Angket.....	27
Tabel 5. Interpretasi Tingkat Persepsi Peserta Didik.....	28
Tabel 6. Persentase Gambaran Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Deskripsi Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.....	40
Lampiran 2. Angket Deskripsi Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.....	41
Lampiran 3. Lembar Validasi Angket Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.....	44
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Mahasiswa Departemen Biologi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.....	46
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	47
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 Rao Pasaman.....	48
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.....	49

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Biologi merupakan disiplin ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep dan proses sains. Belajar biologi melibatkan peserta didik memahami tentang struktur dan fungsi jaringan penyusun organ, peran makhluk dalam lingkungan, memahami struktur dan fungsi tubuh manusia, materi lainnya sehingga membuat biologi menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran biologi memiliki konten yang sangat dekat dengan kehidupan sehingga pemilihan model pembelajarannya pun harus tepat (Amelia, & Rahmawati, 2020).

Proses pembelajaran termasuk biologi pada akhir tahun 2019 tidak dilakukan seperti biasanya (tatap muka) dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya. UNESCO juga menyatakan bahwa banyak negara yang menutup sementara sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mencegah penyebaran virus corona dalam lingkungan pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam dunia pendidikan pada masa pandemi ini yaitu dengan meliburkan seluruh lembaga pendidikan. selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah untuk mengurangi interaksi agar dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Amelia, & Rahmawati, 2020).

Adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran tatap muka menjadi *online* atau secara daring dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah tersedia di internet. Pembelajaran daring itu sendiri adalah metode pembelajaran yang dapat dilakukan walaupun tidak dalam ruang lingkup yang sama. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring ini membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti *telepon android*, komputer, laptop, tablet dan lain-lain (Ramli, 2021).

Pembelajaran daring juga memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial peserta didik. Peserta didik sangat penting untuk bersosialisasi kepada lingkungan sekitarnya, sebab sosialisasi merupakan suatu proses mempelajari karakter, status, nilai yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam institusi sosial. Sosialisasi juga merupakan suatu proses dimana seseorang belajar mengenai tingkah laku, kebiasaan dan keterampilan sosial seperti cara berpakaian, bergaul, dan berbahasa. Perkembangan sosial anak akan dapat diperoleh dari berbagai kesempatan belajar yang sudah ia lewati berlandaskan respon dari lingkungan sekitarnya. Sekolah adalah salah satu contoh lingkungan sekitarnya yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Namun semenjak adanya pandemi Covid-19 ini dan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring sangat berdampak bagi beberapa aspek tumbuh kembang peserta didik seperti aspek kehidupan sosial peserta didik. Pandemi Covid-19 ini membuat peserta didik menjadi kurang dalam bersosialisasi, disebabkan karena diberlakukannya *sosial distancing* yang

mengharuskan para peserta didik untuk tetap berada di dalam rumah masing-masing dan menghindari keramaian. Peserta didik seharusnya berada dalam masa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan memulai interaksi atau bergaul dengan teman sebayanya yang mana kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sebuah pembiasaan bagi anak agar mempunyai kepribadian sosial yang baik dan menjadi generasi yang berguna di masa depan (Rahman et al, 2021).

Seiring berjalannya waktu kasus positif Covid-19 di Indonesia perlahan semakin menurun, pemerintah saat ini sudah mulai mengumumkan *Era New Normal*, *Era New Normal* ini merupakan era pemulihan, baik dalam kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, dan juga di bidang pendidikan maka pemerintah mengambil kebijakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan diatas. Menurut Arifin (2020) *New normal* adalah tata kehidupan yang baru bagi seluruh masyarakat, dimana seluruh masyarakat wajib melaksanakan kegiatan dengan memenuhi protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah agar dapat mengatasi Covid-19. Kebijakan pemerintah memberikan dampak yang signifikan di bidang pendidikan yang mempengaruhi persepsi peserta didik dan orangtua menuju *Era New Normal*. Selama pandemi pemerintah mewajibkan sekolah menyediakan opsi pembelajaran tatap muka terbatas jika semua tenaga pendidikan dan guru sudah seluruhnya di vaksin (Arifin, 2020).

Pembelajaran tatap muka dianggap pembelajaran tradisional namun saat pasca pandemi Covid-19 (*Era New Normal*) dijalankan hal ini merupakan sesuatu yang baru dikarenakan peserta didik selama dua tahun terakhir hanya melaksanakan pembelajaran secara daring. Berdasarkan observasi awal terdapat

hambatan yang terjadi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Rao Pasaman dalam mengikuti pembelajaran secara daring seperti tidak semua peserta didik memiliki *handphone* atau laptop untuk belajar daring, tidak memiliki kuota internet, kondisi jaringan internet di daerah tempat tinggal yang tidak stabil, keinginan peserta didik untuk belajar dan mencari jaringan internet yang rendah. Selain hambatan dari segi fasilitas, kendala lain yang dialami peserta didik yakni sulitnya memahami materi yang diberikan oleh guru dan keinginan peserta didik untuk mencari sumber belajar kurang.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran (SE) terbaru soal pembelajaran tatap muka (PTM). Aturan pertemuan tatap muka terbatas ini tertuang di Surat Edaran (SE) Nomor 2 Mendikbud Ristek Nomor 2 Tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Dalam surat edaran tersebut, sekolah atau instansi pendidikan di daerah PPKM dapat menyelenggarakan pertemuan tatap muka terbatas sebesar 50 persen. Selain itu, orangtua atau wali dari peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anak mereka mengikuti pertemuan tatap muka atau Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini harus memperhatikan protokol kesehatan secara ketat. Selain itu, warga sekolah yang ingin mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas harus melakukan vaksinasi terlebih dahulu (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan hasil observasi setelah satu semester lebih melaksanakan pembelajaran tatap muka secara shif SMA Negeri 1 Rao Pasaman akhirnya



melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh pada tanggal 11 Juli 2022 awal semester ganjil. Pembelajaran tatap muka penuh ini dilakukan dengan syarat semua warga sekolah di SMA Negeri 1 Rao Pasaman telah melakukan vaksin. Dalam hal ini tentunya seluruh peserta didik dan guru harus beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik pada Tanggal 14 November 2022 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman menunjukkan peserta didik lebih senang belajar secara tatap muka daripada belajar secara daring karena pembelajaran tatap muka dianggap lebih efisien dibandingkan pembelajaran secara daring yang memiliki banyak kendala. Selain itu, peserta didik juga mengatakan jika belajar secara tatap muka lebih mudah memahami materi karena dapat bertanya secara langsung kepada guru dibandingkan pembelajaran secara daring yang hanya belajar melalui *handphone* dan laptop. Sebagian peserta didik lainnya menyukai pembelajaran secara daring karena dianggap lebih mudah dalam mengerjakan tugas.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Kusuma dan Sutafa pada penelitiannya membahas tentang beberapa dampak negatif pembelajaran daring seperti dampak perilaku sosial emosional, sikap toleransi, dan tidak jarang peserta didik merasa bosan dan sedih karena merindukan teman sekolah (Nurhayati & Ratnaningsih, 2022).

Persepsi adalah proses yang menyangkut pesan atau komunikasi terhadap pemberian makna yang diterima, melalui persepsi peserta didik terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Pembelajaran biologi secara daring ini tentu menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Hal ini dikarenakan persepsi yang muncul dari peserta didik berasal dari pengamatan dan pengalaman mereka saat proses pembelajaran. Misalnya, pembelajaran online pada beberapa peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasinya dalam belajar tetapi beberapa peserta didik lain memiliki persepsi sebaliknya (Slamento, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Biologi di SMA Negeri 1 Rao Pasaman yaitu Ibu Ani Murianti, S.Pd. pada Tanggal 14 November 2022 menunjukkan dalam pembelajaran secara tatap muka pasca pandemi peserta didik memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan pasca pandemi. Contohnya, beberapa peserta didik menginginkan pembelajaran *online* karena dianggap lebih mudah, sedangkan beberapa peserta didik lainnya memilih pembelajaran tatap muka karena selama pembelajaran *online* mereka terkendala oleh jaringan dan kurangnya fasilitas untuk belajar *online*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka di SMA Negeri 1 Rao Pasaman lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi secara Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Adanya hambatan pembelajaran biologi secara *online*
2. Adanya perbedaan persepsi peserta didik pada pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, maka batasan masalahnya adalah persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi secara tatap muka pasca pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Rao Pasaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

### 1. Bagi guru

Guru dapat mengetahui persepsi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran biologi serta sebagai masukan agar guru meningkatkan keterampilan mengajar, khususnya dalam mengajar biologi.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui informasi persepsi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran biologi serta dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dialami .